

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan selalu membutuhkan modal yang didapatkan dari hutang maupun investasi yang berasal dari luar perusahaan. Perusahaan lebih senang mendapatkan dana dari investor daripada hutang, karena dana yang didapat dari investor memiliki tingkat risiko lebih kecil daripada hutang. Perusahaan yang dikembangkan bersama dengan investor akan adanya campur tangan dalam mengelola perusahaan tersebut. Ketika menanamkan modal kepada perusahaan, investor cenderung mengharapkan timbal balik dari investasi tersebut. *Return* yang dimaksud terbagi menjadi dua yaitu *capital gain* dan melakukan pembagian dividen (Halim dan Hastuti, 2019).

Kebijakan dividen merupakan faktor penentu keputusan perusahaan untuk membagikan dividen kepada investor, dengan kata lain perusahaan akan selalu menghadapi kebijakan, antara lain likuiditas perusahaan, kebijakan dividen terkait dengan faktorlain, sifat pemegang saham, dan target yang telah ditentukan berhubungan langsung dengan rasio pembayaran dividen, dan penting untuk mempertahankan sebagian dari keuntungan yang telah digunakan oleh perusahaan untuk reinvestasi dan untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan (Arifin & Asyik, 2015).

Namun, perusahaan tidak selalu dapat membagikan dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen telah menentukan jumlah alokasi laba

perusahaan dan laba dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Pengalokasian laba dapat menimbulkan berbagai masalah bagi perusahaan. Para investor pada umumnya mengharapkan pembagian dividen relatif stabil hal ini akan mengurangi ketidakpastian pembagian hasil dari investasi yang mereka lakukan. Pembagian dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan, hal ini akan meningkatkan nilai saham (Baker dan Powell, 1999 dalam Widyawati, 2018).

Kebijakan dividen perusahaan berdampak pada investor, karena investor akan memutuskan apakah saham yang dimilikinya akan dipertahankan, dijual atau dibeli. *Dividend Payout Ratio* dapat digunakan untuk melihat kebijakan dividen perusahaan, yaitu presentase keuntungan yang diterima investor dalam bentuk dividen tunai, dividen skrip, dividen properti, dividen likuidasi, dan dividen saham. Beberapa faktor yang mempengaruhi dividen diantaranya Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Struktur Aktiva (Indriyani *et al.*, 2020).

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka dari itu, tingkat likuiditas perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan (Kasmir, 2009). Likuiditas dinilai dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek atau hutang yang telah disesuaikan dengan aktiva lancar atau arus kas keluar. Jika likuiditas perusahaan tinggi maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk

membayar dividen tunai. *Current Ratio* dapat digunakan untuk mengukur rasio likuiditas perusahaan (Arifin dan Asyik, 2015).

Hasil penelitian dari Sari dan Sudjarni (2015) menyatakan bahwa variabel likuiditas dengan proksi *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan temuan Halim dan Hastuti (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor kedua yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *leverage*. Menurut Wiagustini (2010) dalam Suari dan Wati (2020) *Leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana dana pinjaman memberikan pembiayaan bagi perusahaan. Hutang perusahaan yang tinggi sehingga investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan karena tidak sesuai dengan ekspektasi para investor, yaitu pembagian dividen. Penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan rasio untuk mengukur presentase dana perusahaan yang didapatkan dari kreditur dengan membagi total utang perusahaan dengan total ekuitas.

Penelitian sebelumnya mengenai variabel *leverage (debt to equity ratio)* yang dilakukan oleh Madyoningrum (2019) menyatakan *laverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*), namun kontradiktif dengan hasil penelitian Indriyani *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor lain yang digunakan peneliti adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik yang terkait dengan penjualan, asset ataupun laba. Profitabilitas merupakan sebuah gambaran dari efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) dengan jumlah laba bersih perusahaan (Brealey dan Marcus, 2008 dalam Sugiharto 2020). Rasio profitabilitas bermanfaat bagi kesinambungan perusahaan karena dapat mengetahui keuntungan dana perusahaan dalam jangka Panjang maupun jangka pendek. Oleh sebab itu dividen diperoleh dari laba bersih perusahaan, hal ini mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Apabila keuntungan yang diperoleh besar maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Hanafi dan Halim, 2005).

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor industri, sehingga dapat menjangkau luas pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbesar di Bursa Efek Indonesia. Pada saat yang sama, perusahaan manufaktur juga memiliki produksi yang berkelanjutan. Selain itu, diantara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur paling mendominasi sehingga relevansi hasil penelitian ini diharapkan dapat mewakili seluruh industri di Indonesia.

Pengembangan penelitian ini bertujuan untuk menguji ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, khususnya perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil peneliti sebelumnya variabel-variabel tersebut belum menjelaskan hasil yang konsisten sehingga peneliti perlu melakukan uji Kembali.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2020.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Apakah Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kontribusi dari berbagai pihak diantaranya:

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi atau teori dan konsep terutama yang berkaitan dengan kebijakan dividen. Dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan yang digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik hal ini menunjukkan prospek baik bagi perusahaan. Dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal guna pengembangan perusahaan.

2. Investor

Memberikan informasi kepada investor dalam menilai dan mengevaluasi serta menjadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk memilih atau menentukan suatu perusahaan yang mempunyai rasio keuangan yang baik, hal ini akan mengurangi risiko kerugian.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan ruang lingkup mengenai hal yang akan dibahas, agar tidak menyimpang dari pokok persoalan. Dalam penelitian ini pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Peneliti membatasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas dalam penelitian ini hanya diproksikan dengan *Current Ratio* yang disajikan dalam pelaporan industri Perusahaan Manufaktur yang terdiri dari sektor Industri Dasar dan Kimia, sektor Industri Aneka, sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Variabel *Leverage* dalam penelitian ini hanya diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* yang disajikan dalam pelaporan industri Perusahaan Manufaktur yang terdiri dari sektor Industri Dasar dan Kimia, sektor Industri Aneka, sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Variabel Profitabilitas dalam penelitian ini hanya diproksikan dengan *Return on Assets* yang disajikan dalam pelaporan industri Perusahaan Manufaktur yang terdiri dari sektor Industri Dasar dan Kimia, sektor Industri Aneka, sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Variabel Kebijakan Dividen dalam penelitian ini hanya diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* yang disajikan dalam pelaporan industri Perusahaan Manufaktur yang terdiri dari sektor Industri Dasar dan Kimia, sektor Industri Aneka, sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.